

ABSTRAK

PERUMDA AM Kabupaten Demak merupakan Perusahaan BUMD penyedia air minum yang mewakili hajat hidup orang banyak, dalam perjalanan pelayanannya ditemukan sejumlah permasalahan seperti: kebocoran air yang mengakibatkan penurunan keuntungan perusahaan dan penurunan kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan penilaian kinerja (*performance appraisal*) dan manajemen risiko berbasis kerangka COSO pada PERUMDA AM Kabupaten Demak serta mengkaji integrasi keduanya dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Penelitian menggunakan metode studi kasus melalui wawancara mendalam yang dilaksanakan dengan dua orang narasumber dan delapan orang yang terdiri dari informan utama dan informan pendukung, observasi, dan telaah dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki struktur organisasi, uraian tugas, tujuan kinerja, serta sistem reward and punishment yang menjadi dasar pelaksanaan penilaian kinerja. Namun, pelaksanaannya masih memiliki kelemahan, seperti kurangnya konsistensi dan belum sepenuhnya berbasis indikator kuantitatif. Penerapan manajemen risiko berbasis COSO dilakukan melalui penetapan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi informasi, dan pemantauan. Akan tetapi, kendala operasional seperti keterbatasan peralatan, hambatan logistik pembelian material, serta lemahnya manajemen waktu masih mempengaruhi kualitas pelayanan. Integrasi kedua konsep menunjukkan bahwa penilaian kinerja yang efektif dapat berfungsi sebagai instrumen mitigasi risiko SDM dan penunjang ketepatan pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan sistem evaluasi berbasis indikator kinerja dan manajemen risiko agar lebih komprehensif dalam mendukung tata kelola perusahaan.

Kata kunci: *Performance appraisal*, Manajemen Risiko, COSO, PERUMDA AM Demak